

### DAFTAR PERIKSA KETRAMPILAN KONSELING IMUNISASI

No	Langkah	SKOR		
		0	1	2
1	Perilaku professional/komunikasi Islami			
	1.1. Menyebut kalimat thoyyibah yg relevan (insya Allah terkait prognosis, Alhamdulillah dan na'udzubillah terkait outcome klinik, subhanallah dsb)			
	1.2. Menjaga rasa nyaman keluarga (ijin, maaf, dsb)			
2	Membina hubungan			
	2.1. Memulai dengan salam senyum sapa			
	2.2. Menggunakan bahasa tubuh			
3	Katarsis			
	3.1. Menanyakan apa maksud kedatangan pasien/keluarga "Mari Ibu, apa yang perlu saya bantu?"			
	3.2. Menggali pengetahuan ttg imunisasi dan kemungkinan adanya mispersepsi (manfaat, bahaya dsb)			
	3.3. Menggali kemungkinan adanya perasaan yang tidak adekuat (kekhawatiran, cemas, dsb)			
4	Edukasi			
	4.1. Mengoreksi pengetahuan/ perasaan yang tidak adekuat			
	4.2. Menambahkan pengetahuan yang kurang tentang imunisasi, terutama tentang halalnya imunisasi menurut berbagai ulama.			
	4.3. Meminta keluarga mengulang dengan ringkas apa yang sudah diketahui keluarga setelah diskusi.			
5	Aksi			
	5.1. Mengecek ulang perasaan, pengetahuan dan harapan keluarga tentang masalah yang akan diselesaikan			
	5.2. Melakukan negosiasi penyelesaian masalah berdasarkan langkah 2 dan 3			
	5.3. Mengajak keluarga untuk membuat kesimpulan hasil negosiasi			

### CHECK LIST INJEKSI

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1.	Menyebutkan Tujuan Pemberian Injeksi : Keuntungan dan Kelebihannya			
2.	Menyiapkan alat-alat dan bahan yang diperlukan			
3.	Menentukan tempat penyuntikan			
4.	Melakukan tindakan aseptik			
5.	Melakukan penyuntikan dengan beberapa cara (intradermal, subcutan, intramuskuler, intravena)			
6.	Mengambil obat dari tempatnya, menghilangkan udara dalam spuit			
7.	Menusukkan jarum secara tepat, melakukan aspirasi untuk mengecek ketepatan posisi,			
8.	Menyemprotkan obat dan mencabut kembali jarum injeksi dan melakukan tindakan aseptik)			
9.	Mengawali dengan salam, basmalah dan mengakhiri dengan hamdalah			

Keterangan : 0 : tidak dilakukan, 1 : dilakukan, tetapi kurang benar, 2 : dilakukan dengan benar

## CHECK LIST PROSEDUR STANDAR MEMBERSIHKAN TANGAN

### Teknik Membersihkan Tangan dengan Sabun dan Air

NO	OBSERVASI	SKOR		
		0	1	2
	Membaca Basmalah			
1	Basahi tangan dengan yang mengalir bersih			
2	Tuangkan 3 - 5 cc sabun cair untuk menyabuni seluruh permukaan tangan.			
3	Ratakan dengan kedua telapak tangan			
4	Gosok punggung dan sela-sela jari tangan kiri dengan tangan kanan dan sebaliknya			
5	Gosok kedua telapak dan sela-sela jari			
6	Jari-jari sisi dalam dari kedua tangan saling mengunci			
7	Gosok ibu jari kiri berputar dalam genggam tangan kanan dan lakukan sebaliknya			
8	Gosok dengan memutar ujung jari-jari di telapak tangan kiri dan sebaliknya			
<b>TOTAL</b>				

### CHECKLIST GOWNING DAN CLOSED GLOVING

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1	Mengambil gown pada kerah bagian dalam dan merentangkan gown tanpa menyentuh meja dan pakaian operator			
2	Mengenakan gown tanpa menyentuh bagian luar gown dengan tangan tetap berada di dalam gown. Circulating nurse mengikat tali gown.			
3	Meletakkan handscoen di atas telapak tangan dominan (kanan) secara benar			
4	Memasukkan jari-jari tangan dengan benar dengan bagian lengan bawah gown tetap berada dalam handscoen			
5	Mengenakan handscoen pada tangan nondominan (kiri)			
6	Melepaskan gown, menggulung gown hingga bagian dalam berada di luar gulungan			
7	Meletakkan gown pada tempat non steril			
8	Melepaskan handscoen dengan benar			
9	Membuang handscoen pada tempat non steril			
10	Perilaku profesional dan nilai Islami Mengawali dengan Basmalah dan mengakhiri dengan Hamdalah			
<b>JUMLAH</b>				

### Checklist Tehnik Penjahitan luka

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		0	1	2
1	Memberikan salam, memperkenalkan diri, dan membangun hubungan dengan pasien			
2	Melakukan pemeriksaan fisik singkat sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kasus medis yang diderita pasien			
3	Menjelaskan prosedur dan meminta persetujuan pasien			
4	Menyiapkan peralatan untuk prosedur aseptik yang benar dan peralatan bedah minor secara aseptik			
5	Mencuci/menggosok tangan dan memakai sarung tangan secara tepat			
6	Mensterilkan medan operasi dengan agen antimikroba mulai dari tengah hingga wilayah sekeliling			
7	Memberikan pasien anestesi lokal			
8	Membersihkan luka dengan menggunakan NaCl 0,9% (untuk mengurangi konsentrasi mikroorganisme dan benda asing lainnya)			
9	"mensterilkan" luka dari bakteri anaerobik dengan menggunakan cairan perhidrol 5% diikuti dengan NaCl 0,9%			
10	Meletakkan kain duk berlubang di atas medan operasi			
11	Memasang jarum taper cut lengkung kedalam pegangan jarum, diantara dua pertiga distal dan satu pertiga proksimal, kemudian mengunci posisi tersebut			
12	Meletakkan benang secara tepat pada jarum taper cut lengkung			
13	Mengangkat sisi luka dengan menggunakan pinset bergerigi dan dengan pergelangan tangan pada posisi sedikit membengkok ke bawah, siku dengan sudut 90 <sup>0</sup> dan bahu terkunci, jarum ditusuk ke dalam kulit, secara tegap lurus ke arah aksis luka			
14	Melakukan penetrasi (x cm) dari sisi luka (x=ketebalan kulit)			
15	Menusuk jarum dengan pergelangan tangan telentang dan bahu terkunci, menusuk jarum sesuai dengan bentuk lengkungan jarum			
16	Menusukkan jarum melalui luka dengan arah lurus vertikal ke arah aksis luka			
17	Menjepit jarum dengan pegangan jarum ketika ia muncul pada permukaan kulit dan menariknya keluar. Jarak antara sisi luka dengan titik dimana jarum menusuk kulit sebaiknya sama dengan ukuran ketebalan kulit (x cm) dan arahnya lurus vertikal ke arah aksis luka. Menarik benang dan menyisakan 3-4 cm dari kulit			
18	Tangan kiri memegang benang yang panjang dan tangan kanan memegang jarum			
19	Posisi pegangan jarum sebaiknya paralel dengan aksis luka			
20	Melilit benang panjang di pegangan jarum			
21	Mengambil ujung benang pendek dengan menggunakan pegangan jarum dan menarik benang pendek ke arah diri sendiri. Sementara itu, benang panjang ditarik ke arah yang berlawanan			
22	Meletakkan benang panjang di atas pegangan jarum dan melilitnya pada pegangan jarum			
23	Mengambil ujung benang pendek dengan menggunakan pegangan jarum dan menarik benang pendek arah menjauh dari diri. Sementara itu, benang panjang ditarik ke arah diri sendiri			
24	Memotong simpul dengan cara meletakkan gunting dekat jahitan, dengan posisi siap menggunting, kemudian meletakkan gunting di atas simpul, merapatkan bilah sambil membalikkan gunting sehingga menjauh dari simpul agar dapat melihat dengan jelas ukuran benang dan kemudian melakukan pemotongan. Ukuran benang yang tersisa sebaiknya sama dengan ukuran ketebalan kulit (x cm)			
25	Hasil akhir jahitan tidak terlalu ketat maupun terlalu longgar dan tepi-tepi luka bertemu/merapat secara baik			
26	Simpul ditempatkan pada sisi tepi luka			
27	Memeriksa sisi luar luka dan memberikan balutan pada luka			
28	Mengkomunikasikan hasil akhir dari prosedur penjahitan			
29	Memberikan pengetahuan dan informasi yang diperlukan pasien			
30	Perilaku profesional dan nilai Islami. Memberi rasa nyaman pada pasien. Mengawali dengan Basmalah dan mengakhiri dengan Hamdalah			
<b>TOTAL</b>				